

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sampai saat ini kenakalan remaja masih menjadi momok dalam kehidupan sosial terutama di kalangan pelajar. Terlebih lagi dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih. Salah satu problem terbesar dalam dunia pendidikan adalah mengenai moralitas kaum remaja yang di dominasi oleh para pelajar, sehingga menimbulkan gejala pendidikan<sup>1</sup> yang begitu kompleks dan mempengaruhi tingkah laku sosial<sup>2</sup> remaja yang kondisinya sekarang semakin memperhatikan.

Hampir setiap hari kita di suguhi berita baik dari televisi, Koran, surat kabar, majalah, maupun media sosial mengenai kasus tentang kenakalan di kalangan remaja, baik di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), bahkan yang lebih memperhatikan lagi perilaku amoral itu terjadi di kalangan Anak-anak Sekolah Dasar (SD) mulai dari bolos sekolah, tawuran antar pelajar, pelecehan seksual, mengkonsumsi narkoba, *free-sex*, pencurian, perjudian, maupun pergaulan bebas yang sekarang semakin marak di kalangan pelajar dengan dalih suka sama suka, atau sering di sebut dengan istilah “pacaran” yang menjurus kearah yang negatif.

Oleh karena itu, selain dari ranah keluarga disinilah lembaga-lembaga pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk sikap mental yang positif di kalangan remaja melalui pendekatan-pendekatan yang bersifat persuasif dalam pendidikan di sekolah untuk mengoptimalkan masalah-masalah tersebut.

Hal ini terbukti dengan adanya salah satu siswa di SMK Banyuwangi terpaksa melakukan UN di ruang khusus Lapas Klas IIB Banyuwangi<sup>3</sup>, saat

---

<sup>1</sup>Gejala pendidikan adalah salah satu gejala sosial yang bersifat kompleks. St. vembrio, 1993, *Sosiologi Pendidikan*, PT Grasindo, Jakarta

<sup>2</sup>Tingkah Laku Sosial adalah tingkah laku manusia dalam institusi sosial. *Ibid.* hlm. 3

<sup>3</sup>Di ruangan berukuran 4x6 meter, siswa menjawab satu per satu soal di lembar jawaban dan di awasi sipir serta pengawas penunjukan dari Dinas Pendidikan Banyuwangi. “Siswa ini ngikuti UN harus tetap me, meski saat ini masih menjalani proses hukum Pengawasan kita lakukan dari Dinas Pendidikan, ” ujar pengawas ujian ,Ahmad Misadi kepada detikcom ,(13/4/2015).

teman-temannya mengerjakan Ujian Nasional (UN) di sekolah. Siswa SMK ini menjalani hukuman akibat kasus pengeroyokan<sup>4</sup>.

Tercatat bahwa Sepanjang tahun 2014 lalu, Komisi Nasional perlindungan Anak (Komnas PA) menerima 2.737 kasus pelanggaran hak anak atau 210 pengaduan setiap bulannya.<sup>5</sup> Arist Merdeka Sirait<sup>6</sup> menuturkan, bentuk pelanggaran terhadap anak ini tidak hanya pada tingkat kuantitas jumlahnya, tapi terlihat semakin kompleks dan beragamnya modus pelanggarannya. Kasus yang paling menjadi sorotan di tahun ini yakni kasus kekerasan antar pelajar atau tawuran antar pelajar.

Salah satunya pada Agustus 2014 terjadi tawuran antar pelajar yang menewaskan Oka<sup>7</sup>, karena mengalami luka bacokan di punggung usai diserang oleh salah satu siswa dari SMA Budi Murni.<sup>8</sup>

---

<http://news.detik.com/jawatimur/2885336/terlibat-kasus-pengeroyokan-siswa-smk-un-di-lapas-banyuwangi>

<sup>4</sup>Menurut Ahmad Misadi, kasus yang menimpa siswa ini sebenarnya hanyalah kenakalan remaja. Dia melakukan pengeroyokan lantaran tersinggung dengan pacar temannya, yang tidak terima lantaran bertemu saat berboncengan. Hingga akhirnya terjadi pengeroyokan. "Kejadiannya Desember 2014. Setelah proses berjalan baru bulan Maret lalu ditahan," pungkasnya. Sementara Kepala Lapas klas IIB Banyuwangi, Marlik Subianto membenarkan jika warga binaannya saat ini sedang mengikuti UN. Pihak lapas hanya memfasilitasi digelarnya UN untuk pelajar satu ini. "Sebenarnya ini masih tahanan pengadilan. Dia masuk tanggal 18 Maret lalu. Dan kita masih belum memberikan pembinaan karena tetap belum memiliki keputusan "ujarnya. Menurut Marlik, kasus yang menjeratnya adalah kenakalan remaja. Dan harusnya bisa diselesaikan secara kekeluargaan. Sehari-harinya dia warga binaan yang baik dan tidak pernah neko-neko. "Seyogyanya dilakukan kekeluargaan. Jangan kasus ini dibawa ke ranah hukum. Apalagi dia masih pelajar meski usianya 19 tahun," pungkasnya. *Ibid*

<sup>5</sup>JAKARTA - Sepanjang 2014, Komisi Nasional perlindungan Anak (Komnas PA) menerima 2.737 kasus pelanggaran hak anak atau 210 pengaduan setiap bulannya. <http://metro.sindonews.com> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>6</sup>Arist Merdeka Sirait adalah Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA). *Ibid*

<sup>7</sup>Oka adalah salah satu siswa kelas X SMK Adi Luhur, Condet, Jakarta Timur, tewas usai diserang oleh SMA Budi Murni. *Ibid*

<sup>8</sup>Arist Merdeka Sirait menuturkan, bentuk pelanggaran terhadap anak ini tidak hanya pada tingkat kuantitas jumlahnya, tapi terlihat semakin kompleks dan beragamnya modus pelanggarannya. Kasus yang paling menjadi sorotan di tahun ini yakni kasus kekerasan antar pelajar atau tawuran antar pelajar. "Tanpa adanya penanganan yang serius dari semua pihak, dikhawatirkan fenomena ini akan terus memakan korban. Lama-lama generasi penerus bangsa akan berguguran," kata Arist kepada wartawan di Komnas PA, Jalan TB Simatupang No 33, Pasar Rebo, Jakarta Timur, Selasa (30/12/2014). Arist mengatakan, media sosial memiliki pengaruh besar dalam meningkatnya kasus tawuran antar pelajar. "Awalnya mereka kan saling ejek, perang kata-kata di facebook, twitter dan lain-lain, akhirnya mereka tawuran," bebarnya. Selain media sosial, masih ada faktor penyebab tawuran yang dilakukan antar pelajar. Melihat kondisi tersebut, kata dia, tawuran bukan lagi sekadar kenakalan anak melainkan telah masuk dalam ranah kriminal. "Sudah saatnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memikirkan solusi permanen. Efek jera

Tawuran antar pelajar juga terjadi di Kabupaten Sukabumi, antara pelajar SMK Pertanian dengan pelajar SMK Teknik<sup>9</sup>. Tiga orang pelajar mengalami luka parah dalam tawuran itu<sup>10</sup>, satu di antaranya telah dilarikan ke rumah sakit. Namun, Aparat kepolisian dari Polsek Cibadak yang tiba di lokasi kejadian langsung melakukan pengejaran dan berhasil mengamankan 22 orang pelajar. Dalam peristiwa itu, seorang warga<sup>11</sup> juga ada yang dilarikan ke rumah sakit.<sup>12</sup>

Masih di Kabupaten Sukabumi, Kecamatan Cibadak, Jawa Barat, Tiga pelajar SMK Lodaya<sup>13</sup> ditetapkan sebagai tersangka terkait tewasnya empat siswa SMK Negeri Pertanian Cibadak dalam tawuran di Desa Karangtengah, Kecamatan Cibadak, Sukabumi, 2013. Polisi menjerat mereka dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 terkait penganiayaan anak di bawah umur dengan ancaman hukuman penjara antara lima dan sembilan tahun.<sup>14</sup> Dalam peristiwa itu DH<sup>15</sup>

---

juga perlu ditumbuhkan. Pelaku tawuran harus diproses sebagaimana pelaku kejahatan lain," tuturnya. *Ibid*

<sup>9</sup>Tawuran bermula ketika puluhan pelajar SMK Teknik bergerombol naik truk pasir dari arah Cibadak, menuju lokasi sekolahnya yang berada di kawasan Kecamatan Cisaat, sekira pukul 07.00 WIB. Namun tiba-tiba, para pelajar tersebut tidak bisa melanjutkan perjalanannya karena truk yang mereka tumpangi harus berhenti di pos peristirahatan yang terletak, di Jalan Raya Sekarwangi, Kelurahan Cibadak. Mereka pun akhirnya terpaksa memutuskan untuk berjalan kaki, sambil mencari mobil bak terbuka sebagai tunggangan baru. Bersamaan dengan itu, dari arah yang sama sebuah mobil angkutan kota yang berisi sejumlah pelajar SMK Pertanian melintas. Melihat hal itu, para pelajar SMK Teknik langsung bereaksi dengan cara menghadang, sambil melakukan pelemparan batu ke arah angkutan kota. Baku hantam kedua kelompok pelajar itu pun tak terelakan. Peristiwa yang sempat menimbulkan kemacetan arus lalu lintas ini terhenti setelah warga sekitar membubarkan kerumunan pelajar. Bahkan sebagian warga berusaha untuk menangkap para pelaku tawuran. <http://daerah.sindonews.com/> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>10</sup>Perbuatan mereka sangat keterlaluan, apalagi sampai ada korban luka. Terlebih lagi aksi mereka juga sudah mengganggu arus lalu lintas," ujar Iwan<sup>10</sup> Menurut Undang Dedy<sup>10</sup>, tindakan para pelajar ini bukan lagi sebagai kenakalan remaja, tetapi lebih mengarah ke tindak kriminal, yakni berupa tindak penganiayaan. "Korbannya sudah ada dan mengalami luka-luka, dengan demikian perbuatan para pelajar ini merupakan tindak kriminal". Akhir pekan silam, para pelajar dari kedua sekolah ini pun juga sempat terlibat aksi yang sama di Desa Mangkalaya, Kecamatan Gunungguruh. *Ibid*

<sup>11</sup>Seorang warga bernama Ali Imran dilarikan ke rumah sakit karena satu bola matanya nyaris pecah terkena lemparan batu. <http://daerah.sindonews.com/> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>12</sup>*Ibid*

<sup>13</sup>Tiga pelajar SMK Lodaya diketahui berinisial DH, AG, dan AN.yang ditetapkan sebagai tersangka oleh polisi. <http://daerah.sindonews.com/> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>14</sup><http://daerah.sindonews.com/read/805573/21/4-pelajar-tewas-dalam-tawuran-polisi-tetapkan-3-tersangka-1384394252> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>15</sup>DH adalah salah satu tersangka yang telah di tetapkan oleh polisi. <http://daerah.sindonews.com/> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

menuturkan, dia dan rekan-rekannya menghadang puluhan pelajar SMK Negeri Pertanian di depan sekolah mereka. Lokasi antara sekolahnya dan SMK Pertanian hanya terpaut kurang dari satu kilometer. Lantaran saat itu jalan macet, truk yang mengangkut para siswa SMK Pertanian berhenti. Para penumpang pun berlarian untuk menghindari kejaran pelajar SMK Lodaya. Saat itulah banyak pelajar SMK Pertanian yang menceburkan diri ke Sungai Cimahi, yang mengakibatkan Empat pelajar SMK Negeri Pertanian tewas<sup>16</sup> setelah hanyut terbawa arus deras Sungai Cimahi.<sup>17</sup>

Tanggal 31 Mei 2015, juga terjadi tawuran antara dua kelompok remaja<sup>18</sup> di Jalan KH Moch Mansyur, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat. Akan tetapi, Polisi sudah mengenali identitas pelaku dan juga telah mengejar pelaku yang menewaskan kedua korban<sup>19</sup>.

Selain itu, kejahatan anak dan aksi kriminal di Jakarta utara yang dilakukan anak dibawah umur<sup>20</sup> kian merajalela dan terorganisir<sup>21</sup> dengan baik. Undang-undang Nomor 11 tahun 2012 tentang peradilan anak yang digadang bisa memberikan efek jera kepada anak, ternyata belum mampu menurunkan tingkat kejahatan anak di Jakarta Utara. Dengan bukti, telah terbongkarnya sindikat

---

<sup>16</sup> Empat pelajar SMK Negeri Pertanian yang tewas diantaranya adalah Mohammad Rizki, Dimas, Indrianto, dan Randika Febriansyah. Sementara dua siswa SMK Pertanian tertangkap, salah seorang di antaranya, Muhammad Nur Akbar, dibacok menggunakan pedang. *Ibid*

<sup>17</sup> *Ibid*

<sup>18</sup> Dari informasi yang didapat, tawuran pecah sekitar pukul 03.00 WIB. Keributan itu terjadi antara dua kelompok remaja yang berasal dari kelompok Cebokan, Tanah Sereal, Taman Sari, Jakarta Barat dan kelompok All Star dari wilayah Tanah Pasir, Penjaringan, Jakarta Utara. "Iya betul, keduanya tewas karena tusukan benda tajam. Bentuk senjata tajamnya apa, masih diselidiki. Satu orang meninggal di lokasi, satu lainnya saat perjalanan ke rumah sakit," ujar Wirdhanto. Kapolsek menegaskan, saat ini polisi masih mengejar pelaku penusukan. Dirinya juga memastikan, kasus tersebut terjadi karena kenakalan remaja saja. <http://news.detik.com/berita/> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>19</sup> Korban yang dinyatakan tewas adalah Alamsyah (17) dan Roni (20) tewas saat terlibat tawuran di Jalan KH Moch Mansyur, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat. Polisi telah mengejar pelaku yang menewaskan kedua korban. <http://news.detik.com/berita/> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>20</sup> Iqbal, otak dan penadah sindikat diketahui dua orang, satu di antaranya tercatat merupakan pelajar SMA, berinisial T (18), dari salah satu sekolah di kawasan Tangerang, Banten. <http://metro.sindonews.com/> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>21</sup> Aksi mereka (tersangka) terorganisir dengan baik, karena "Setiap beraksi mereka (tersangka) memiliki jaringan yang sangat rapi, dan tersebar di kawasan Banten, dan Tangerang," kata Kapolres Jakarta Utara Kombes Muhamad Iqbal di Polsek Pademangan, Jakarta Utara, Senin (16/2/2015). *Ibid*

bandit jalan oleh Polres Jakarta Utara dengan barang bukti, empat mobil, dan 31 sepeda motor menjadi bukti<sup>22</sup> bahwa anak yang terorganisir dengan baik mampu melakukan aksi yang hebat.

Kondisi serupa juga terjadi di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Barat. Terungkapnya pembunuhan dan pelaku juga sempat memperkosa korban, Suti (50), oleh tiga orang pelaku perampok rumah, dua di antaranya di bawah umur<sup>23</sup>, juga menjadi salah satu indikasi kuat, bahwa kejahatan anak masih merajalela.

Menurut catatan Komisi Nasional (Komnas), sepanjang tahun 2014, laporan kejahatan yang dilakukan anak-anak masuk ke lembaganya ada sekitar 1.851 pengaduan. Angka itu meningkat dibanding pada tahun 2013 yang hanya 730 kasus. Hampir 52 persen dari angka itu adalah kasus pencurian yang diikuti dengan kasus kekerasan, perkosaan, narkoba, judi, serta penganiayaan. "89,8 persen kasus anak yang berhadapan dengan hukum berakhir pada pemidanaan," kata Arist<sup>24</sup>.

Sedangkan berdasarkan fakta dan data yang dihimpun oleh Pusat Data Anak Berhadapan Dengan Hukum Komnas, secara keseluruhan ada sekitar 2.879 anak melakukan tindak kekerasan dan harus berhadapan dengan hukum. Mulai dari rentang usia 6-12 tahun sebanyak 268 anak (9 persen), serta anak berusia 13-18 tahun sebanyak 829 anak (91 persen). Mayoritas pelakunya adalah anak laki-laki sebanyak 2.627 anak (91 persen) dan anak perempuan sebanyak 252 anak (9 persen).<sup>25</sup>

Tidak hanya di Indonesia, di Wahsington Otoritas Amerika Serikat menangkap sekitar 1.140 orang terkait kasus kejahatan seksual anak. Orang-orang

---

<sup>22</sup> "Dalam semalam jaringan ini bisa memetik empat hingga enam sepeda motor di kawasan Jakarta. Untuk harga jual, motor Ninja di jual Rp4,5 juta, Satria FU Rp4,5 juta, sepeda motor bebek Rp3 juta dan motor matic Rp2,5 juta," beber Iqbal. *Ibid*

<sup>23</sup> Dua pelaku di bawah umur, yakni Das alias Ucok (16), Ie alias Viktor (14) mengaku, aksi merampoknya sebuah rumah sudah kerap dilakukan sejak Desember 2014. "Sama kejadian ini, ada empat rumah yang mereka satroni, dua di antaranya berada di kawasan Polsek Palmerah," ungkap Kanit Reskrim Polsek Palmerah, AKP Khoiri. Khoiri mengatakan, selain membunuh dan merampok korbannya, pelaku juga sempat melakukan pemerkosaan terhadap korban Suti. <http://metro.sindonews.com/> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>24</sup> Arist Merdeka Sirait adalah Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) <http://gaya.tempo.co/read/news/2014/12/31/174632007/sepanjang-2014-kejahatan-terhadap-anak-meningkat> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>25</sup> *Ibid*

ini ditangkap atas dakwaan kejahatan seksual anak dalam penggerebakan di wilayah-wilayah AS<sup>26</sup>. Dalam operasi bernama *Operation of Broken Heart*<sup>27</sup>, otoritas AS melacak pelaku kejahatan seks yang menggunakan teknologi<sup>28</sup> internet untuk membujuk dan menghasut anak-anak maupun remaja. Para pelaku kejahatan seks ini menggiring anak-anak ke dunia eksploitasi seksual secara komersial, pornografi anak dan wisata seks anak di luar negeri.<sup>29</sup>

Sedangkan di Banten, Kasus pelecehan seksual dan pencabulan menjadi kasus yang paling dominan pada kekerasan terhadap anak dan perempuan. Dari 210 kasus kekerasan pada anak dan perempuan di Banten, 70 di antaranya merupakan kasus kekerasan pada anak. Menurut Yayah Ruhiyah<sup>30</sup> mengatakan laporan yang di terima paling tinggi di Banten, dan Kota Serang merupakan pelecehan tentang kejahatan seksual dan pencabulan. Sedangkan kasus untuk kekerasan terhadap anak menjadi kasus terbanyak.<sup>31</sup>

---

<sup>26</sup> Penangkapan ini berasal dari sejumlah wilayah di AS, salah satunya Texas, di mana 17 pria diadili atas dakwaan pidana berlapis, mulai dari menguntit anak-anak di internet untuk seks hingga kepemilikan dan penyebaran pornografi anak. Di antara mereka yang ditangkap di Texas, terdapat tiga tentara dan seorang mantan karyawan Boys and Girls Club di Central Texas. Tidak disebut lebih lanjut, wilayah mana saja yang menjadi sasaran operasi ini.  
<http://news.detik.com/internasional/2949859/as-tangkap-1140-orang-terkait-kejahatan-seks-anak> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>27</sup> *Operation of Broken Heart* ini, bertujuan untuk melindungi anak-anak di AS. Operasi ini berlangsung selama dua bulan pada bulan April dan Mei lalu. Demikian seperti disampaikan Departemen Kehakiman AS dan dilansir *Reuters*, Selasa (23/6/2015). *Ibid*

<sup>28</sup> "Predator menggunakan teknologi dengan niat jahat dan dalam cara yang inventif untuk menjangkau anak-anak yang menjadi korban lintas negara bagian dan bahkan lintas negara," tutur pejabat program pencegahan kenakalan dan keadilan remaja Departemen Kehakiman AS, Robert Listenbee. *ibid*

<sup>29</sup> <http://news.detik.com/internasional/2949859/as-tangkap-1140-orang-terkait-kejahatan-seks-anak> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>30</sup> Yayah Ruhiyah adalah Wakil Ketua Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Banten, Yayah mengatakan, tingginya tingkat kekerasan terhadap anak di Kota Serang disebabkan rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat, urbanisasi, dan pengaruh globalisasi yang disalahartikan. "Bila dilihat dari tahun lalu, jumlah kasus kekerasan terhadap anak tahun ini meningkat. Memang pelaporan sangat terbatas karena berkaitan dengan aib, tapi kami tak tinggal diam dan turun kelapangan. Sehingga kini mulai banyak masyarakat yang sadar, dan melaporkan berbagai kekerasan yang terjadi baik pada anak ataupun perempuan," tegasnya. Menurutnnya, kekerasan terhadap anak banyak dilakukan oleh orang terdekat korban, sehingga pengawasan orangtua terhadap anak perlu diperketat. Dengan begitu diharapkan bisa menekan tingkat kejahatan yang mungkin terjadi pada anak.

<http://metro.sindonews.com/read/663578/31/pelecehan-seksual-pencabulan-dominan-di-banten-1344308492> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>31</sup> <http://metro.sindonews.com/read/663578/31/pelecehan-seksual-pencabulan-dominan-di-banten-1344308492> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

Tepat pada tanggal, 28 November 2013, Sarlito Wirawan Sarwono mengetuai sidang promosi doktor di Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI. Judul disertasi yang diajukan promovenda (calon doktor) Selviana adalah “Perilaku Moral pada Remaja: Suatu Penelitian pada Remaja di Sekolah Mahanaim”. Dalam disertasi itu Selviana menguji bagaimana hubungan antara religiusitas, empati, situs jejaring sosial, dan social capital dengan perilaku moral remaja. Pada masa kenakalan remaja makin meningkat, baik secara kuantitatif (makin sering, makin banyak) maupun secara kualitatif (makin sadis, jatuh korban jiwa), penelitian ini menjadi sangat penting. Awam sering menduga bahwa yang terpenting untuk perilaku moral adalah religiusitas. Makin religius makin baik perilaku moral seseorang. Karena itu, untuk mengatasi kenakalan remaja, perlu ditambah pelajaran agama. Faktor kedua yang sering dianggap sebagai biang keladi perilaku tak bermoral remaja adalah tidak ada lagi empati (memahami perasaan orang lain) pada remaja. Juga pengaruh jejaring sosial, khususnya Twitter dan Facebook yang begitu mudah diakses remaja melalui telepon selulernya (termasuk ponsel murah). Akhirnya Selviana juga memasukkan interaksi, kepercayaan (trust), dan kesamaan pandangan (shared vision) dengan orang tua, guru, dan teman, yang dinamakannya social capital, sebagai faktor yang juga diduga berpengaruh pada perilaku moral remaja.<sup>32</sup>

Hasilnya menakjubkan. Melalui teknik analisis statistik yang dinamakan Analisis Model Struktural,<sup>33</sup> hasil kuesioner yang dikumpulkan dari 294 siswa-siswi SMA dan SMK Sekolah Mahanaim (70% siswa/i-nya berasal dari keluarga kurang mampu) menunjukkan bahwa religiusitas adalah yang paling kecil pengaruhnya terhadap perilaku moral. Itu pun tidak berupa pengaruh langsung, tapi harus melalui faktor (dalam penelitian disebut: variabel) *social capital* (orang tua, guru, dan teman). Sedangkan pengaruh *social capital* itu sendiri terhadap

---

<sup>32</sup><http://nasional.sindonews.com/read/812147/18/moral-manusia-indonesia-ii-1385957734> di akses pada hari Ahad 11 Juli 2015

<sup>33</sup> Analisis model struktural merupakan metode analisis multivariat yang dapat digunakan untuk menggambarkan keterkaitan hubungan linear secara simultan antara variabel pengamatan/ yang dapat diukur langsung (indikator/manifest) dan variabel yang tidak dapat di ukur (variabel latin) [http://scundip.blogspot.in/2014/04/structural-equation-modelling-sem\\_8589.html](http://scundip.blogspot.in/2014/04/structural-equation-modelling-sem_8589.html) di akses pada hari Rabu, 29 Juli 2015

perilaku moral adalah yang terendah (nilai korelasi 0,36) dibandingkan dengan jejaring sosial (0,47) dan empati (0,56). Jadi kesimpulannya, bukan religiusitas yang menentukan perilaku moral, melainkan empati, jejaring sosial, dan social capital dengan empati sebagai faktor yang berpengaruh paling kuat di antara ketiganya. Penelitian Selviana memang hanya pada sebuah sekolah dengan sampel tidak sampai 300 orang. Tetapi, bukankah ini yang sedang terjadi pada bangsa kita di Indonesia sekarang? Religiusitas tetap dijunjung tinggi di negeri ini. Tetapi, lulusan sekolah agama yang tertinggi pun, bahkan ulama atau ustadz, atau yang selama ini kita ketahui sebagai orang dengan religiusitas yang sangat tinggi, tetap saja terlibat korupsi, kriminalitas, dan maksiat.<sup>34</sup>

Menurut budayawan Muchtar Lubis (1977) salah satu ciri bangsa Indonesia adalah munafik. Di sisi lain, memang empatilah yang saya rasa hilang dari kepribadian bangsa kita. Dulu bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang ramah-tamah, gotong-royong, dan sangat toleran satu sama lain. Pokoknya, Bhineka Tunggal Ika. Psikologinya di balik semua itu: empati. Mau mendengar orang lain, mengerti perasaan orang lain, ikut gembira kalau orang lain senang, ikut prihatin kalau orang lain susah. Tetapi, sekarang orang Indonesia senang melihat orang lain susah dan susah kalau melihat orang lain senang. Setelah pilkada hampir selalu rusuh, kantor KPU diserbu massa dari calon yang kalah. Antarkampung tawuran, antarsekolah baku serang, baku bunuh. Pengendara sepeda motor naik trotoar, naik jembatan penyeberangan, pengemudi bus ugal-ugalan, bahkan anak artis di bawah umur pun ikut ugal-ugalan, tidak peduli kalau ada yang tertabrak dan mati. Pedagang kaki lima dan pemukim liar seenaknya berdagang di kaki lima atau membangun di bantaran sungai atau di tepi rel kereta api tanpa peduli pejalan kaki mau lewat mana atau terjadi banjir (kan ada gubernur yang mengurus banjir?. Atau bagi-bagi harta benda ke diva-diva molek dari duit rakyat yang sedianya untuk memperbaiki bangunan sekolah yang hampir runtuh, memelihara, dan membangun sarana dan prasarana, mengembangkan program keluarga berencana dan jaminan kesehatan dan seterusnya, yang sudah

---

<sup>34</sup><http://nasional.sindonews.com/read/812147/18/moral-manusia-indonesia-ii-1385957734>  
di akses pada hari Ahad 11 Juli 2015

ditunggu-tunggu rakyat sejak awal reformasi 15 tahun lalu. Semua ini terjadi di sebuah negara Pancasila yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai<sup>35</sup> religius. Lalu, apa yang harus kita lakukan? Mengacu pada disertasi Selviana, jawabannya adalah meningkatkan kembali kadar empati bangsa Indonesia. Ini tidak bertentangan dengan religi karena agama pun mengajarkan bahwa hubungan dengan orang lain adalah sangat utama. Dalam Islam diajarkan *hablul minanas* sama pentingnya dengan *hablul minallah* (bahkan adakalanya *hablul minanas* lebih penting).<sup>36</sup>

Ajaran ini sebenarnya tidak mengizinkan orang mengusir orang lain dari tempatnya beribadah hanya karena dia pikir Tuhan tidak membolehkan orang lain yang beda agama beribadah di tempat itu. Sebagaimana Tuhan tidak membedakan umatnya, manusia pun tidak seyogianya membedakan orang lain. Bayangkan bagaimana kalau kita sendiri yang diusir dari tempat ibadah kita? Maka itu, sudah saatnya kita mengajarkan empati kepada generasi muda kita. Tidak cukup dengan mengajak anak-anak berulang tahun di Panti Asuhan, tetapi benar benar mengajak mereka untuk menghayati kehidupan dan memahami cara berpikir dan perasaan orang lain yang tidak segolongan, yang berbeda kelas sosial, yang tidak seiman, yang berbeda etnik. Insya Allah kita akan mencapai apa yang dikatakan psikolog Kohlberg sebagai manusia bermoral tingkat pasca konvensional yang betul-betul beretika universal.<sup>37</sup>

Di sisi lain, seiring merajalelanya kenakalan di kalangan pelajar dan merosotnya moral masih banyak putera puteri Indonesia yang mengukir prestasi baik di tingkat Daerah, Provinsi, maupun di tingkat Nasional, dan bahkan di tingkat Internasional, salah satunya adalah siswa SMAN 2 Kudus bernama Muhammad Faqih Afthon, yang meraih medali emas pada olimpiade sains bidang

---

<sup>35</sup> Menurut Ralph Linton, nilai-nilai dalam masyarakat dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu: (1) Nilai-nilai inti atau "universal", dan (2) nilai-nilai peripheri atau "alternatives." Universal itu kuat, integrated, stabil, dan diterima oleh sebagian besar anggota masyarakat universal ini menjadi dasar dari pada tata sosial suatu masyarakat. Sedangkan alternatives itu sifatnya tidak stabil, kurang integrated, dan hanya diterima oleh sebagian anggota masyarakat. Dasar dari pada alternatives ialah adanya kekhususan-kekhususan pada individu. St. vembrio, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, PT Grasindo, 1993, hlm.7

<sup>36</sup> <http://nasional.sindonews.com/read/812147/18/moral-manusia-indonesia-ii-1385957734> di akses pada hari Ahad 11 Juli 2015

<sup>37</sup> *Ibid*

astronomi tahun 2014. Faqih juga akan mengikuti seleksi *Internasional Olympiade On Astronomy Astronomycs* (IOAA) di Rumania. Satu siswa lainnya yaitu Meitri Widya Pangestika, juara 2 karya ilmiah remaja LIPI yang juga lolos seleksi sebagai duta Sains dan Budaya program *Outstanding Students For The World* (OSTW) di Canada.<sup>38</sup>

Berbagai prestasi juga berhasil di raih oleh Siswi-siswi Madrasah Aliyah/ MA Banat<sup>39</sup> Kudus, diantaranya Juara I Pospeda Cabang kaligrafi Murni dan Alternatif dan Juara III Cabang Puitisasi Al-Qur'an Tingkat SMA/MA Provinsi Jawa Tengah, di tahun 2009, dan meraih Juara I Lomba Kategori "Team Project" Science of Water 4th APBC Future Scienties Conference, 2012.<sup>40</sup>

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model di Manado, Sulawesi Utara (Sulut) adalah Sekolah yang terpilih menjadi model bersama 35 MAN lain di Indonesia dinilai berhasil menorehkan prestasi di tingkat provinsi bahkan nasional. Prestasi yang diraih antara lain juara Olimpiade Ekonomi Tingkat

---

<sup>38</sup> Prestasi membanggakan kembali ditorehkan pelajar dari Kudus. M Faqih Afton meraih medali perunggu dalam International Olympiad on Astronomy and Astrophysics (IOAA) di Rumania pada 1-10 Agustus lalu. Alumnus SMA 2 Kudus ini menjadi satu-satunya pelajar dari Jawa Tengah yang berhasil lolos dalam Olimpiade Astronomi internasional. Menurut Ivan, hal itu bukan perkara mudah, karena ia mengawali keberhasilannya dengan kegagalan. Pada 2012, ia pernah mengikuti seleksi OSN pada bidang yang sama. Awalnya perjalanan mulus ditempuh Ivan hingga tingkat provinsi. Namun sayang, ia harus gugur di tingkat nasional. "Setelah gagal itu saya terus belajar untuk mengasah kemampuan agar bisa lolos nasional dan melaju sebagai timnas di OAA. Alhamdulillah berhasil," katanya. M Faqih Afton menjadi salah satu tim nasional setelah berhasil menyingkirkan 26 peserta Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang meraih medali. "Saat OSN nasional saya memang meraih emas, tetapi seluruh peserta yang meraih medali masih harus bertarung lagi agar bisa menjadi tim nasional," kata remaja yang biasa dipanggil Ivan ini. Sebelum bertolak ke Rumania, putra pasangan Nor Khayat dan Khozanah ini mengaku telah mengikuti berbagai seleksi dan pelatihan selama lebih dari tiga bulan. Proses ini cukup menyita waktu, karena berbarengan dengan persiapan ujian nasional (UN). Ivan mengikuti proses olimpiade sains mulai dari seleksi tingkat kabupaten pada awal 2013. Diterima di ITB, proses panjang pada seleksi internasional membuatnya baru berhasil membawa harum nama Indonesia setelah ia dinyatakan lulus dari SMA. "Saat ini saya sudah diterima sebagai mahasiswa Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara ITB, tetapi karena proses olimpiade ini diawali dari SMA, kami berangkat dengan rekomendasi SMA 2 Kudus. Apalagi sekarang belum ada perkuliahan di kampus baru kami," katanya, Senin (18/8). Kepala SMA 2 Kudus, Suyoko mengaku bangga pada prestasi anak didiknya. Keberhasilan Ivan diharapkan menjadi motivasi bagi adik kelasnya. Ivan juga akan menjadi mentor bagi siswa lain yang disiapkan dalam regenerasi peserta dalam olimpiade astronomi. <http://www.tribunnews.com/regional/2014/05/02/siswa-peraih-emas-olimpiade-astronomi-dapat-penghargaan-bupati-kudus>

<sup>39</sup> MA NU Banat Kudus yang berdiri pada 1971 ini khusus untuk putri. MA Banat telah terakreditasi A (95) dan tersertifikasi SMM ISO 9001:2008. Pada TA 2009/2010 MA NU Banat Kudus telah membuka program unggulan dengan kelas khusus untuk mempersiapkan Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional (RMBI). <http://madrasah.kemendiknas.go.id/pdf>

<sup>40</sup> *Ibid*

Nasional 2014, juara I Olimpiade Matematika dan Fisika Sulawesi Utara (Sulut) 2007 dan pernah menjuarai Lomba Cerdas Cermat UUD NRI 1945 yang dilaksanakan oleh MPR RI, dan salah satu prestasi lain yang menarik perhatian Tim Kunker yang dipimpin oleh Sodik Mudjahid adalah Gerakan Seribu Rupiah per Hari.<sup>41</sup> Tidak hanya siswa-siswinya saja yang memiliki prestasi akan tetapi prestasi unik lainnya justru diperoleh MA Plus Keterampilan Al Irsyad<sup>42</sup> yang berhasil menyabet Juara I Perpustakaan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Nasional 2014 yang digelar Badan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Kini Perpustakaan Tabassam<sup>43</sup> berdiri di atas lahan seluas 415 meter persegi. Koleksi bukunya ribuan. Lebih dari 8090 eksemplar judul buku yang di miliki perpustakaan Tabassam. Fasilitasnya pun lengkap, di antaranya ruangan berpendingin, lusinan komputer yang terkoneksi dengan internet, ruang galeri, ruang referensi, ruang home creative atau pengembangan dari audiovisual. "Ruang tersebut dipakai untuk belajar bersama-sama dan menyaksikan film-film pendek hasil karya siswa-siswa madrasah," katanya. Selain itu, para pembaca dimanjakan dengan ruang galeri yang menunjukkan hasil praktik para siswa, seperti otomotif, menjahit, dan memasak. Sehingga, para pembaca tidak hanya

---

<sup>41</sup> Program yang didukung oleh siswa, guru, komite madrasah, orang tua dan masyarakat ini berhasil membangun masjid senilai Rp1,4 miliar. "MAN Model Manado ini patut menjadi contoh bagi sekolah lain dan ini harus kita dukung," kata politisi dari Fraksi Partai Gerindra ini seperti dikutip dari laman dpr.go.id, Rabu. Tim Kunker berkesempatan meninjau fasilitas sekolah dan mesjid swadaya di atas lahan seluas 1300 m2, yang dibangun tanpa bantuan anggaran dari pemerintah baik dari pusat maupun daerah. Dalam kesempatan itu pula, Komisi VIII menyerahkan bantuan dana yang nantinya akan digunakan untuk menuntaskan pembangunan masjid. "Mudah-mudahan ini barokah dengan di bangunnya rumah Allah ini." Ujar Sodik, Editor: Unggul Tri Ratomo. <http://www.antarane.ws.com/berita/481873/komisi-viii-apresiasi-madrasah-aliyah-model-manado> di akses pada hari Ahad, 11 Juli 2015

<sup>42</sup> Madrasah Aliyah (MA) Plus Keterampilan Al Irsyad Berdiri kokoh di lahan satu hektare di Jalan Raya Gajah, Demak, Jawa Tengah, tak henti menuai prestasi. Penanaman gerakan gemar membaca di sekolah yang akrab disebut MA Al Irsyad Gajah itu kini menuai hasilnya. MA Plus Keterampilan Al Irsyad berhasil menyabet Juara I Perpustakaan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Nasional 2014 yang digelar Badan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. <http://www.republika.co.id/berita/koran/dialog-jumat/14/11/21/nfdf4h-madrasah-aliyah-plus-keterampilan-al-irsyad-juara-perpustakaan-slt-tingkat-nasional>

<sup>43</sup> Tabassam merupakan kepanjangan dari Taman Bacaan Siswa dan Masyarakat yang dibangun sejak 1982 silam. Sejak itulah, pihak sekolah selalu berupaya membangun perpustakaan yang ideal, perpustakaan yang tidak hanya sebagai tempat singgah mencari pengetahuan, tetapi juga memberikan orientasi nyata terhadap ilmu yang tertera di dalam buku. *Ibid*

mendapatkan ilmu dari membaca, tetapi juga bisa mencoba melihat aplikasi langsung dalam ruang galeri.<sup>44</sup>

Yayasan tidak hanya menyediakan Madrasah Aliyah, tetapi kini juga terdapat PAUD, diniyah, tsanawiyah dan boarding school. Ia menambahkan, banyak siswa yang menjadi juara nasional, seperti juara satu dan dua pada lomba desain busana Muslim tingkat nasional 2009, juara 3 lomba karya tulis remaja tingkat nasional, juara vokasional pada ajang nasional 2012, dan yang terbaru pada juara perpustakaan terbaik tingkat nasional tahun ini.<sup>45</sup>

Tidak mau ketinggalan, di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak juga banyak menorehkan prestasi diantaranya, dua siswa MAN Demak yang memperoleh medali dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan Ajang Kompetisi Seni Olahraga Madrasah (Aksioma) Tingkat Nasional pada tahun 2013. Acara tersebut digelar Kementerian Agama RI di Malang awal November lalu. Keduanya adalah Ahmad Hasan As'ari, siswa Kelas XII IPA 1 MAN Demak yang mendapat medali emas bidang Fisika. Kemudian Roikhatul Janah siswi kelas XII IPS 4 meraih medali perunggu bidang ilmu Geografi. Selain meraih medali, keduanya juga mendapat dana prestasi. Untuk peraih medali emas bonus yang diterima Rp 9,5 juta, sedang perunggu Rp 6 juta. Bonus prestasi tersebut diserahkan Kepala MAN Demak Drs H Mohamad Sholeh MAg dalam upacara apel pagi di sekolahnya.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup><http://www.republika.co.id/berita/koran/dialog-jumat/14/11/21/nfdf4h-madrasah-aliyah-plus-keterampilan-al-irsyad-juara-perpustakaan-slt-a-tingkat-nasional>

<sup>45</sup> *Ibid*

<sup>46</sup> Mohammad Sholeh mengatakan bahwa "Ini merupakan prestasi yang membanggakan, karenanya sekolah bersama komite dan kantor kementerian agama dari pusat hingga Demak memberikan apresiasi baik berupa piagam maupun uang," katanya. Dia meminta siswa lainnya meniru semangat Hasan As'ari yang mampu berprestasi di tingkat nasional. Menurutnya, tidak ada kata tidak bisa jika seseorang mau berusaha. "Hilangkan perasaan ragu jika ingin berprestasi. Karagu-ruguan adalah penghambat yang dapat mengikis semangat optimisme seseorang." Menurut penuturannya, pihak sekolah akan selalu memberi dukungan penuh untuk menunjang kesuksesan siswa. Bahkan beberapa siswa yang memiliki minat terhadap disiplin ilmu tertentu diberi tambahan pengetahuan dengan pendampingan dari dosen perguruan tinggi tertentu. Sementara itu Hasan As'ari mengaku menyukai Fisika karena banyak tantangan. Untuk mendalami Fisika membutuhkan penguasaan matematika. "Penguasaan terhadap matematika akan memudahkan dalam mempelajari ilmu Fisika," katanya didampingi Humas MAN, Drs Sya'roni. Di samping kedua siswa tersebut, terdapat siswi yang masuk seperempat final tenis meja putri, yakni Zanuba Khofsah. Meski tidak mendapat medali, namun pihak sekolah memberi apresiasi berupa bonus

Di ketahui, bahwa jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat sangatlah fantastis. Pada tahun 2013/2014, di Provinsi Jawa tengah sendiri tercatat ada 578 Sekolah Menengah Atas, 64 diantaranya merupakan Sekolah Negeri dan 514 Sekolah Swasta. Sedangkan muridnya mencapai 141.618 siswa, yang terdiri dari 47.058 Siswa di Sekolah Negeri dan 94.560 Siswa di Sekolah Swasta. Dan untuk gurunya sendiri yang termasuk guru Negeri sebanyak 3.184 guru dan 9.908 lainnya guru Swasta, yakni dengan jumlah total sebanyak 13.092 guru. Sedangkan untuk wilayah Kabupaten Demak sendiri tercatat ada 60 sekolah. Dan hanya 2 sekolah saja yang statusnya Negeri, yang 58 lainnya merupakan sekolah swasta, untuk muridnya di sekolah negeri sebanyak 1.039 siswa dan 12.682 siswa di sekolah swasta, yang jumlah keseluruhan muridnya 13.721 siswa. Untuk tenaga pengajar atau guru jumlah keseluruhannya di kanupaten Demak mencapai 1.560 guru, 68 diantaranya Negeri dan 1435 lainnya swasta.<sup>47</sup>

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi atau komunikasi belajar mengajar dalam proses pembelajaran. Sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia yang bisa dilakukan sejak masih dalam kandungan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia dan tidak dapat terlepas dari kehidupan. Pendidikan yang mampu mendukung kemajuan pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan dapat menghadapi dan memecahkan masalah dalam kehidupan. Dengan kata lain bahwa pendidikan menjadi kunci sebuah perubahan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dan melalui pendidikan manusia akan memiliki pengetahuan yang luas, pola berpikir yang kreatif dan berkualitas serta akhirnya akan menghasilkan budaya yang

---

prestasi sebesar Rp 4 juta. <http://mandemak.sch.id/web/berita> di akses pada hari Ahad, 11 juli 2015

<sup>47</sup> Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Setingkat SMU Non Kemdiknas (Madrasah Aliyah) Menurut Kabupaten/Kota dan Statusnya di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014. Sumber : Kanwil. Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah

baik.<sup>48</sup> Dengan ilmu pengetahuan itu dapat dirumuskan menjadi ilmu baru yang akan digunakan dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjangkau jauh di luar kemampuan fisiknya. Karena, Ilmu merupakan hasil pengolahan akan perasaan tentang sesuatu yang diketahui itu. Maka pendidikan dalam Islam merupakan hal yang sangat penting bagi manusia untuk mengetahui berbagai hasil kemajuan ilmu pengetahuan yang membuat manusia dapat hidup menguasai alam ini. Lebih jelas lagi Allah memerintahkan supaya manusia itu berusaha mencari bekal untuk hidup di akhirat, tanpa melupakan kebutuhan hidup di dunia ini, dan dilarang berbuat kerusakan.<sup>49</sup> Seperti firman Allah :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ  
(القصص : 77).

Artinya : *“Dan carilah bekal untuk kehidupan di akhirat dalam karunia yang telah diberikan oleh Allah kepadamu, dan janganlah kamu lupakan kebutuhan hidupmu di dunia ini. Berbuat baiklah (kepada siapa dan apapun), sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu. Janganlah kami berbuat kerusakan di bumi ini. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”* (QS. al-Qashash : 77).<sup>50</sup>

Pada 2012, Direktorat Pendidikan Madrasah<sup>51</sup> mencatat ada 70.414 madrasah di Indonesia yang terdiri dari Raudlatul Athfal (RA)<sup>52</sup>, Madrasah

<sup>48</sup> Sulthon, *Ilmu Pendidikan*, Nora, Kudus, 2011, hlm. 1

<sup>49</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pengetahuan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara , 2000), hlm.45

<sup>50</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2010) hlm. 394

<sup>51</sup> Direktorat Pendidikan Madrasah adalah unit kerja dari Kementerian Agama RI yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, standarisasi dan bimbingan teknis, serta evaluasi di bidang pendidikan madrasah. <http://madrasah.kemenag.go.id/pdf/adobe-reader>. hlm. 4

<sup>52</sup> Dalam peraturan menteri agama tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah, yang dimaksud dengan Raudhatul Athfal yang selanjutnya di singkat RA adalah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama islam bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun. [gipv1387182944.pdf](http://gipv1387182944.pdf)-Adobe-Reader. hlm. 3

Ibtidaiyah (MI)<sup>53</sup> Madrasah Tsanawiyah (MTs)<sup>54</sup> dan Madrasah Aliyah (MA)<sup>55</sup> baik yang berstatus negeri maupun swasta.

Banyaknya jumlah madrasah<sup>56</sup> di Indonesia menjadi peluang dan tantangan tersendiri bagi Direktorat Pendidikan Madrasah. Di satu sisi, jumlah tersebut bisa menjadi potensi yang baik untuk merealisasikan fungsi dan tugas madrasah di antaranya merealisasikan cita-cita Islam, membangun generasi yang beriman, berpengetahuan, memiliki perspektif global untuk menciptakan perdamaian dunia dan keselamatan di akhirat (*rahmatan lil 'alamin*). Diakui atau tidak, pertumbuhan jumlah madrasah yang cepat pada awal abad ke-20 telah melahirkan kelompok muslim terdidik di Indonesia. Keterlibatan-keterlibatan kelompok tersebut (alumni madrasah) di tingkat politik dan administrasi negara semakin menguatkan bukti kesuksesan madrasah.<sup>57</sup>

Secara umum dalam dunia pendidikan seorang guru menduduki posisi yang sangat utama<sup>58</sup> sebagai pembentuk kepribadian siswa. Tugas dan kewajiban guru bukan hanya sebagai pengajar yang *transfer of knowledge*, tetapi juga pendidik yang *transfer of values*, dan sekaligus sebagai pembimbing yang

---

<sup>53</sup> Dalam peraturan menteri agama tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah, yang dimaksud dengan Madrasah Ibtidaiyah yang selanjutnya disingkat MI adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar. *Ibid* hlm. 3

<sup>54</sup> Dalam peraturan menteri agama tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah, yang dimaksud dengan Madrasah Tsanawiyah yang selanjutnya disingkat MTs adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar, MI, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Dasar atau MI. *Ibid* hlm. 3

<sup>55</sup> Dalam peraturan menteri agama tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah, yang dimaksud dengan Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat MA adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, MTs atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs. *Ibid* hlm. 3

<sup>56</sup> Dalam peraturan menteri agama tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah, yang dimaksud dengan Madrasah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama islam yang mencakup Roudhotul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan. *Ibid* hlm. 3

<sup>57</sup> [http://madrasah.kemenag.go.id/pdf\\_adobe-reader](http://madrasah.kemenag.go.id/pdf_adobe-reader). hlm. 4

<sup>58</sup> Apabila orang tua menjadi penanggung jawab utama pendidikan anak ketika dia di luar pendidikan formal/sekolah, maka guru/pendidik merupakan penanggung jawab utama pendidikan anak melalui proses pendidikan formal anak yang berlangsung di sekolah, karena tanggung jawab merupakan konsekuensi logis dari sebuah amanat yang dipikulkan di atas pundak para guru dan pendidik di lingkungan sekolahnya. Juwariyah, *Hadis Tarbawi, Teras*, Yogyakarta, 2010, hlm. 100

memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar untuk mengaplikasikan tugas-tugas pokok tersebut. Sehingga tujuan atau sasaran yang diharapkan dalam proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik, maka seorang guru terlebih dahulu harus dapat menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Seiring dengan tuntunan zaman yang semakin berkembang, guru yang profesional adalah guru yang membekali dirinya dengan beberapa kompetensi keguruan yang mencakup aspek kepribadian guru, penguasaan ilmu, dan bahan pelajaran serta ketrampilan dalam mengajar dan setelah itu ia baru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya.<sup>59</sup>

Tidak hanya itu, karena pentingnya peranan guru dalam pelaksanaan pendidikan, maka guru harus bisa memahami dan menghayati para peserta didik yang dibinanya. Pada saat ini, terdapat perkembangan baru dalam sistem pengajaran dan pendidikan. Ada kecenderungan bahwa untuk meningkatkan kualitas layanan dan kualifikasi profesional pengajar perlu adanya pembinaan dan penataan kemampuannya. Pada gilirannya dapat digunakan untuk mengarahkan program penataan tersebut. Untuk itu, lembaga pendidikan dan pelatihan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagai realisasi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>60</sup>

Proses komunikasi<sup>61</sup> memiliki kekuatan untuk memaknai proses pembelajaran agar menimbulkan kesan yang mendalam dan menyenangkan pada diri siswa. Selama kegiatan belajar berlangsung juga membutuhkan perencanaan

---

<sup>59</sup> Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 265

<sup>60</sup> Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, Yrama Widya, Bandung, 2013, hlm. 346

<sup>61</sup> Para ahli komunikasi sering kali menekankan bahwa persuasif adalah kegiatan psikologis (Jalaluddin Rakhmat 2000:18 ). Penekanan ini bertujuan untuk mengadakan perbedaan antara persuasif dengan koersif. Pada prinsipnya tujuan persuasi dan koersi adalah sama, yakni untuk mengubah opini, sikap dan perilaku. Hanya saja terdapat perbedaan pada teknik penyampaian pesan antara keduanya. Pada komunikasi persuasif penyampaian pesan dilakukan dengan cara membujuk, merayu, meyakinkan, mengiming-iming dan sebagainya sehingga terjadi kesadaran untuk berubah pada diri komunikan yang terjadi secara suka rela tanpa adanya paksaan. Sedangkan pada komunikasi koersif perubahan opini, sikap, dan perilaku terjadi dengan perasaan terpaksa dan tidak senang karena adanya ancaman dari komunikator. Efek dari teknik koersif ini bisa berdampak timbulnya rasa tidak senang, rasa benci, bahkan mungkin rasa dendam. Sedangkan efek dari komunikasi persuasif adalah kesadaran, kerelaan dan perasaan senang. [http://altajdidstain.blogspot.com/2011/02/komunikasi-persuasif-menurut-al-quran\\_09.html](http://altajdidstain.blogspot.com/2011/02/komunikasi-persuasif-menurut-al-quran_09.html) di akses pada hari Selasa, 14 Juli 2015

yang cermat dalam setiap tahap pada saat materi ajar yang akan di sampaikan. Sehingga tujuan kegiatan belajar akan tercapai secara maksimal.

Komunikasi bukan hanya sekedar tukar-menukar pikiran atau pendapat saja akan tetapi komunikasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk berusaha mengubah pendapat dan tingkah-laku orang lain, seperti yang diungkapkan Carl I.Hovland bahwa komunikasi adalah “suatu pesan dimana seseorang memindahkan perangsang yang biasanya berupa lambang-lambang, kata-kata untuk mengubah tingkah-laku orang lain” (Widjaya,1986 : 26). Jadi dengan kata lain komunikasi merupakan persamaan pendapat. Untuk itu maka orang harus mempengaruhi orang lain terlebih dahulu, sebelum orang lain tersebut berpendapat, bersikap dan bertingkah laku yang sama dengan kita. Secara terminologi, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain “*komunikasi adalah semua prosedur dimana pikiran seseorang dapat mempengaruhi orang lain*”(w.weaver,1949) pengertian ini sama dengan yang diungkapkan “*komunikasi adalah suatu proses dimana individu (komunikator) menyampaikan pesan untuk mengubah perilaku individu (hovland, Janis & Kelly, ungkapan miller (2002) dalam (elvinaro ardianto 2007 )*. Dari pengertian tersebut jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, oleh karena itu komunikasi akan dapat berhasil apabila timbul adanya saling pengertian dan saling memahami antara kedua belah pihak baik pengirim maupun penerima pesan, sehingga komunikasi memberikan respon. Hal tersebut tidak berarti bahwa kedua belah pihak harus menyetujui suatu gagasan, akan tetapi yang penting dalam berkomunikasi kedua belah pihak sama-sama memahami suatu gagasan.<sup>62</sup>

Komunikasi bertujuan untuk menciptakan perubahan pada diri komunikan, baik perubahan opini, sikap maupun perilaku. Ada beberapa teknik komunikasi

---

<sup>62</sup> Dapat ditarik sebuah sintesis bahwa pada dasarnya Agama Islam sejak awal kedatangannya ke muka bumi ini telah memberikan tuntunan menuju jalan keselamatan dan pintu-pintu pengetahuan bagi seluruh umat manusia, hanya saja saat ini umat Islam masih belum mampu mengali dan berani menampilkan ke segenap umat manusia di muka bumi ini bahwa Islam merupakan agama yang mengangkat derajat umat manusia dan mengantarkan menuju jalan keselamatan di dunia dan di akhirat  
[http://altajdidstain.blogspot.com/2011/02/komunikasi-persuasif-menurut-al-quran\\_09.html](http://altajdidstain.blogspot.com/2011/02/komunikasi-persuasif-menurut-al-quran_09.html) di akses pada hari selasa, 14 Juli 2015

yang digunakan untuk perubahan tersebut. Dalam bidang kajian komunikasi dikenal ada empat teknik yang biasa digunakan di antaranya informatif, persuasif, koersif dan hubungan manusiawi.

Teknik komunikasi persuasif memiliki karakteristik yang khas dan memberikan efek positif bagi komunikan karena kemampuannya yang dapat mengubah sikap, opini dan perilaku komunikan dengan tanpa paksaan; komunikan secara tidak sadar mengikuti keinginan komunikator. Oleh karena itulah teknik komunikasi ini banyak dipakai dalam kegiatan Public Relations atau lebih dikenal dengan Hubungan Masyarakat. Berbeda dengan teknik komunikasi koersif yang bersifat memaksa kepada komunikan untuk mengikuti kehendak komunikator, sehingga memberikan efek yang tidak menyenangkan secara psikologis bagi penerima pesan.<sup>63</sup>

Teori-teori pada bidang kajian ilmu sosial termasuk bidang komunikasi masih didominasi oleh teori-teori yang dibangun dari referensi yang berasal dari kalangan Barat yang notabene nonmuslim. Hal tersebut merupakan sesuatu yang wajar karena para ilmuwan dari dunia Barat sudah lebih dulu memulai melakukan berbagai penelitian dalam berbagai bidang ilmu tak terkecuali dalam bidang Ilmu Komunikasi. Sebagai konsekuensi logis dari fenomena tersebut adalah umat Islam sementara ini hanya mampu menjadi “konsumen” atau “user” dari keberhasilan dan kemajuan yang telah dicapai oleh kalangan dunia Barat.<sup>64</sup>

Agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW mengandung ajaran yang komprehensif, meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan membimbing manusia menuju kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Apabila dikaji dari perspektif ilmu komunikasi Al-Quran dan hadits sebagai sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan, memuat ternyata memuat unsur-unsur pokok bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> *Ibid.*

<sup>64</sup> *Ibid.*

<sup>65</sup> [http://altajdidstain.blogspot.com/2011/02/komunikasi-persuasif-menurut-al-quran\\_09.html](http://altajdidstain.blogspot.com/2011/02/komunikasi-persuasif-menurut-al-quran_09.html) di akses pada hari selasa, 14 Juli 2015

Jika dikaji menggunakan pendekatan ilmu komunikasi, Al-Quran mengandung ajaran tentang prinsip-prinsip komunikasi persuasif. Sinyalmen tersebut memerlukan pengamatan secara seksama dan interpretasi dengan perspektif ilmu sosial khususnya komunikasi. Begitu pula hadits Nabi Muhammad SAW memuat prinsip-prinsip komunikasi. *Term* tersebut di dalam konteks Agama Islam dapat pula dipahami dan dikategorikan sebagai bagian dari ilmu dakwah. Indikator yang menunjukkan agama Islam sarat dengan prinsip-prinsip ajaran ilmu pengetahuan dibuktikan dengan kesuksesan Nabi Muhammad SAW dalam menyampaikan ajaran Islam dan dapat diterima oleh bangsa Arab yang waktu itu berada dalam kondisi jahiliah dan terkenal dengan watak mereka yang keras. Keberhasilan Rasulullah SAW dalam menjalankan misi dakwahnya diakui dan dicatat dalam sejarah dunia, diantaranya oleh seorang yang menyusun urutan orang-orang yang berpengaruh di dunia, Michael H. Hart menempatkan Nabi Muhammad SAW sebagai orang yang paling berpengaruh dalam sejarah dunia.<sup>66</sup>

Karakteristik komunikasi<sup>67</sup> persuasif yang ditandai dengan unsur membujuk, mengajak, mempengaruhi dan meyakinkan, jika dilihat dari perspektif Islam dapat dikategorikan pada dakwah Islam. Unsur-unsur yang terkandung dalam komunikasi persuasif menjadi dasar kegiatan dakwah karena dakwah secara etimologis berarti mengajak atau menyeru. Dakwah merupakan bagian dari tugas setiap muslim, dalam beberapa ayat Al-Quran disebutkan bahwa dakwah menuju jalan Allah SWT hukumnya wajib. Kewajiban ini didasari perintah melaksanakan dakwah disampaikan dalam bentuk *fiil amr*, yaitu perintah secara langsung sebagaimana yang terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125. dakwah yang dimasud dalam konteks yang relevan dengan komunikasi persuasif adalah *dakwah*

---

<sup>66</sup> *Ibid*

<sup>67</sup> Berdasarkan pengertian paradigmatic, Effendi (1986) memberi batasan komunikasi sebagai berikut, bahwa Komunikasi adalah proses suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui media. Soleh Soemirat, Asep Suryana, *Komunikasi Persuasif*, Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Banten, 2014, hlm. 1.23

*billisan* atau dakwah dengan menggunakan kata-kata atau lebih dikebal dengan *tabligh*.<sup>68</sup>

Dakwah merupakan sebuah proses<sup>69</sup> berperilaku ke-Islaman yang melibatkan unsur *da'i*, *pesan*, *uslub* (metode), *wasilah* (media), *mad'u* (yang didakwahi), dan tujuan. Perilaku ke-Islaman itu, dari segi bentuknya antara lain berupa *irsyad*<sup>70</sup> (internalisasi dan bimbingan), *tabligh*<sup>71</sup> (transmisi dan penyebarluasan), *tadbir*<sup>72</sup> (rekayasa daya manusia), *tatwir*<sup>73</sup> (pengembangan kehidupan muslim) dan aspek-aspek kultur universal. Penjelasan Al-Quran yang diturunkan melalui *istinbath* (berpikir deduktif) menjadi teori utama ilmu dakwah.<sup>74</sup>

Secara garis besar manusia terdiri atas dua aspek, yaitu aspek jasmani dan rohani. Kedua aspek ini terbagi lagi atas sejumlah sub aspek dengan cirri-ciri tertentu. Aspek jasmani meliputi tingi dan besar badan, panca indra yang terdiri

<sup>68</sup>[http://altajdidstain.blogspot.com/2011/02/komunikasi-persuasif-menurut-al-quran\\_09.html](http://altajdidstain.blogspot.com/2011/02/komunikasi-persuasif-menurut-al-quran_09.html) di akses pada hari selasa, 14 Juli 2015

<sup>69</sup> Adapun fungsi ilmu dakwah Menurut Sambas adalah (a) Mentransformasikan dan menjadi manhaj (kaifiyah) untuk mewujudkan ajaran Islam menjadi tatanan *khairu ummah*, (b) mentransformasikan iman menjadi amal shaleh jamaah; (c) membangun dan mengembalikan manusia pada keadaan fitri, meluruskan tujuan hidup manusia, meneguhkan fungsi khilafah manusia menurut Al-Quran dan Sunnah. Oleh karena itu ilmu dakwah dapat dipandang sebagai ilmu perjuangan umat Islam dan ilmu rekayasa masa depan umat dan peradaban Islam. *Ibid*

<sup>70</sup> *Irsyad* adalah bimbingan dan penyuluhan, yaitu proses internalisasi, transmisi, dan transformasi, ajaran Islam dalam konteks dakwah nafsiyah, fardhaiyah, dan fiahyang berasumber pada Al-Quran, Sunnah, dan ijihad untuk mewujudkan kebenaran, keadilan dan menegakkan khittah kemanusiaan muslim dalam kenyataan kehidupan. *Ibid*

<sup>71</sup> *Tabligh* merupakan suatu penyebarluasan ajaran Islam yang memiliki ciri-ciri tertentu. Ia bersifat massal, seremonial, bahkan kolosal. Ia terbuka bagi beragam agregat sosial dari berbagai kategori. Ini berhubungan dengan peristiwa penting dalam kehidupan manusia secara individual atau kolektif. Ia berkaitan dengan *sponsorship*, perseorangan, keluarga, satuan jamaah atau instansi. [http://altajdidstain.blogspot.com/2011/02/komunikasi-persuasif-menurut-al-quran\\_09.html](http://altajdidstain.blogspot.com/2011/02/komunikasi-persuasif-menurut-al-quran_09.html) di akses pada hari Selasa, 14 Juli 2015

<sup>72</sup> *Tadbir* atau manajemen dakwah merupakan penataan penyebarluasan ajaran Islam dengan menggunakan prinsip dan komponen manajemen secara umum. Intinya menggerakkan berbagai komponen dalam suatu jalinan kerja sama yang diorganisasikan. *Ibid*

<sup>73</sup> *Tatwir* atau pengembangan masyarakat diidentifikasi sebagai penyebarluasan ajaran Islam dalam bentuk aksi sosial. Ia merupakan satu bentuk pengorganisasian potensi sosial yang diarahkan pada suatu kondisi tertentu, dengan mengacu kepada kondisi tertentu dan pada aspek-aspek yang normatif yang bersifat kondisional. *Ibid*

<sup>74</sup> Hakikat ilmu dakwah dapat dirumuskan sebagai kumpulan ilmu pengetahuan yang berasal dari Allah yang dikembangkan umat Islam yang sistematis dan terorganisir yang membahas sesuatu yang ditimbulkan dalam interaksi antar unsur dalam sistem yang melaksanakan kewajiban dakwah dengan maksud memperoleh pemahaman yang tepat mengenai kenyataan dakwah sehingga akan dapat memperoleh susunan yang bermanfaat bagi penegakkan tugas dakwah dan khilafah umat manusia. *Ibid*

atas indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan pencecapan, anggota badan, kondisi dan peredaran darah, kondisi dan aktifitas hormone. Aspek rohani meliputi kecerdasan, bakat, kecakapan hasil belajar, sikap, minat, motivasi, emosi dan perasaan, watak, kemampuan social, kemampuan berbahasa dan berkomunikasi.<sup>75</sup>

Pada umumnya, peserta didik dapat menyerap materi pembelajaran secara efektif jika pelajaran diterapkan dalam kehidupan nyata atau kontekstual yang di alami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari melalui komunikasi yang baik.<sup>76</sup> Oleh karena itu kemampuan berkomunikasi tidak hanya di wujudkan melalui menjelaskan secara verbal, tetapi juga berupa makalah yang ditulis, rencana pembelajaran yang jelas dan mudah di mengerti. Kemampuan seorang pengajar dalam berkomunikasi selain di depan kelas, juga sangat bermanfaat dalam seminar, diskusi kelompok bahkan dalam percakapan perorangan.<sup>77</sup>

Kesan mendalam yang diperoleh bukan hanya sebatas yang berkenaan dengan ingatan siswa pada aktifitas kegiatan belajarnya, akan tetapi mencakup juga pada kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami konsep dari materi ajar yang di berikan pada saat kegiatan belajar berlangsung, dan hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Agar dapat melaksanakan tersebut dengan baik, selain harus memenuhi syarat-syarat kedewasaan, sehat jasmani dan rohani, guru juga harus memiliki ilmu dan kecakapan-kecakapan keguruan dalam hal berkomunikasi.<sup>78</sup>

Menurut Hurlock sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian peserta didik baik dari segi cara berfikir, bersikap, maupun berperilaku, karena di sekolah itulah anak mendapatkan banyak bimbingan, pengarahan, pengetahuan serta berbagai pengalaman yang cukup memberi pengaruh terhadap kematangan kepribadiannya. Karena itu sekolah menurutnya

---

<sup>75</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. Landasan psikologi proses pendidikan. PT REMAJA ROSDAKARYA. Bandung. 2004, hlm. 36

<sup>76</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, hlm. 41

<sup>77</sup> Hamzah dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menarik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014, hlm. 180

<sup>78</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 129

berperan sebagai substitusi keluarga dan guru substitusi orang tua.<sup>79</sup> Dari proses komunikasi<sup>80</sup> yang baik, diharapkan muncul transaksi dan transfer pengetahuan antara guru dan siswa dan begitu pula sebaliknya. Beberapa metode komunikasi dalam pembelajaran dapat digunakan. Seperti dengan menggunakan metode pendekatan persuasif, karena untuk mengatasi masalah siswa yang seperti ini perlu adanya komunikasi antara siswa dengan gurunya maupun bisa jadi dengan orang tua juga.<sup>81</sup>

Pendekatan persuasif tidak hanya dilakukan dalam dunia pendidikan, Kapolda Metro Jaya, Inspektur Jenderal Polisi Unggung Cahyono<sup>82</sup>, menginstruksikan kepada anggota melakukan pendekatan persuasif simpatik dalam mengamankan aksi unjuk rasa.<sup>83</sup>

Sebanyak 7.610 personel gabungan diterjunkan mengamankan aksi unjuk rasa Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) ke-107 yang diperingati pada 20 Mei 2015. Aparat gabungan tersebut berasal dari unsur kepolisian, TNI, dan pemerintah provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan informasi yang dihimpun, aksi unjuk rasa telah dilakukan sejak hari Senin kemarin. Selama dua hari ini, aksi unjuk rasa dilakukan di wilayah Cikini, Jakarta Pusat.<sup>84</sup> Selain itu, Aparat Kepolisian Resort (Polres) Kota Jayapura juga terus menggunakan pendekatan persuasif kepada warga pesisir terutama yang menggunakan bom rakitan atau dopis untuk mencari ikan di laut Kota Jayapura. Menurut kapolres Jayapura kota, AKBP Jermias Rotini, memang sudah diketahui beberapa titik yang menjadi tempat rutin penggunaan dopis untuk mencari ikan. Namun tindakan kepolisian

<sup>79</sup> Juwariyah, *Hadis Tarbawi*, Yogyakarta: Teras, 2010, hlm. 103-104

<sup>80</sup> Tujuan komunikasi ini adalah mengetahui secara mendalam apa yang sedang dialami oleh siswa tersebut. <http://wacana.koranpendidikan.com/view/4507/pendekatan-persuasif-dalam-komunikasi-pembelajaran.html> di akses pada hari Selasa, 14 Juli 2015

<sup>81</sup> *Ibid*

<sup>82</sup> Dia meminta kepada para anggota untuk tidak menggunakan senjata api dalam mengamankan unjuk rasa. Ini sesuai Peraturan Kapolri Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan dalam Tindakan Kepolisian. "Maka besok pada waktu apel untuk melakukan pengecekan tak ada yang membawa senjata api hanya senjata gas air mata," ujar Irjen PolUnggung Cahyono di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Selasa (19/5/2015). <http://www.tribunnews.com/nasional/2015/05/19/lakukan-pendekatan-persuasif-aparat-kepolisian-dilarang-bawa-senjata-api>

<sup>83</sup> <http://www.tribunnews.com/nasional/2015/05/19/lakukan-pendekatan-persuasif-aparat-kepolisian-dilarang-bawa-senjata-api>

<sup>84</sup> *Ibid*

yang merupakan pengayom masyarakat itu adalah mengedepankan pendekatan persuasif.<sup>85</sup>

Sehubungan dengan itu, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak merupakan salah satu lembaga pendidikan yang penulis pandang sebagai sekolah yang mengimplementasikan pentingnya sebuah pendekatan yang bersifat persuasif pada saat proses pembelajaran. Pada dasarnya pendekatan Persuasif<sup>86</sup> merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan seorang guru terhadap peserta didik untuk mengambil hati atau merekayasa kepatuhan peserta didik terutama dalam hal kedisiplinan, yang sering menjadi kendala dan penghambat tercapainya sebuah proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Sehingga perlu adanya proses pendekatan yang bisa membuat peserta didik disiplin dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui pendekatan yang dilakukan oleh pengajar menggunakan pendekatan persuasif.

Pendekatan persuasif adalah pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran hampir dilakukan oleh semua guru di mata pelajaran, baik saat proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Guru aqidah akhlaq juga bagian dari pelaksanaan pendekatan persuasif dalam pembelajaran. Pendekatan ini selain mempunyai keistimewaan secara teori juga diamanatkan kepala madrasah setiap awal pembelajaran tahun baru, bahkan setiap ada rapat dinas di madrasah ini.

Salah satu hasil dari pendekatan persuasif selama ini adalah prestasi membanggakan yang telah dicapai Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak yaitu menjadi Juara I Lomba Fisika Madrasah Aliyah Tingkat Nasional 2012 di Bandung lewat siswanya, Hasan Asyari. Bahkan pada 5-9 November 2013 Hasan Asyari dan Roikhatul Janah (kedua siswa kelas XII MAN Demak) mewakili

---

<sup>85</sup> <http://tabloidjubi.com/2015/06/29/kapolresta-jayapura-pendekatan-persuasifkurangi-penggunaan-bom-ikan/> diakses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>86</sup> Istilah persuasi bersumber dari perkataan latin, persuasion, yang berarti membujuk, mengajak atau merayu. Soleh Soemirat, Asep Suryana, *Komunikasi Persuasif*, Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Banten, 2014, hlm. 1.35

Jateng maju ke lomba mapel fisika dan geografi Madrasah Aliyah tingkat nasional di Malang.<sup>87</sup>

Bahkan, pada Jum'at 11 Maret 2011 MAN Demak semakin menggaungkan namanya di tingkat Provinsi Jawa Tengah, hal ini berkat prestasi gemilangnya dalam lomba festival rebana tingkat Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Rahmatan Lil 'Alamin Kampung Duduhan Mijen Semarang. Group rebana Nurut Talamid kebanggaan MAN Demak yang telah berhasil menelurkan sebuah album pada tahun 2010 yang berjudul "Top10 2010" ini memperoleh peringkat zippin terbaik, vocal terbaik, yang akhirnya ditetapkan sebagai juara satu menyisihkan 16 group rebana lainnya. Penyerahan piala dilaksanakan saat tablig akbar yang disampaikan oleh Bang H. Rhoma Irama. Di luar itu prestasi olah raga juga tidak mau ketinggalan. Walaupun atlit seniornya (kelas XII) tidak dapat mengikuti lomba karena bersamaan dengan Ujian Madrasah atlit MAN Demak yang hanya diperkuat dari siswa kelas X dan XI masih dapat memboyong 2 mendali emas 1 perak dan 2 perunggu pada Pekan Olah Raga Pelajar tingkat Kabupaten Demak tahun 2011 (POPDA 2011). Mendali emas diperoleh dari cabang lari 100 m putri atas nama Eni Kiswati kelas XI IPA 5 dan catur oleh U'un Ma'unah kelas XI IPA 1. Perak diperoleh juga dari cabang catur oleh Ulfah kelas XI IPS 2. Sedangkan perunggu diperoleh dari cabang lempar cakram putri dan tenis meja putri masing-masing atas nama Yuni Astuti kelas XI IPA 1 dan Nurul afifah kelas XI IPS 3.<sup>88</sup>

MAN Demak juga dapat meraih medali perak dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat Nasional yang di selenggarakan di ITB Bandung 25 – 29 Juli 2012 kemarin. Medali ini dipersembahkan oleh Lailatul Aslamiyah siswa kelas XI IPA 1 melalui bidang fisika. Lailatul Aslamiyah yang sebelumnya melalui KSM Provinsi yang diselenggarakan di MAN 2 Kudus 10 Juni 2012

---

<sup>87</sup> Hal itu diungkapkan Wakil Kepala bidang kesiswaan MAN Demak, Safiuddin MPd ketika memimpin 40-an siswa kelas X dan XI berkunjung ke kantor Redaksi Suara Merdeka Jl Raya Kaligawe Km 5 Semarang, Selasa (17/9).  
<http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2013/09/18/237204/MAN-Demak-Juara-I-Lomba-Fisika-Nasional> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

<sup>88</sup> <http://mandemak.sch.id/web/berita/40-man-demak-juara-i-lomba-rebana-.html> di akses pada hari Ahad, 12 Juli 2015

memperoleh medali emas, akhirnya di daulat untuk mewakili provinsi Jawa Tengah pada tingkat Nasional. Pada KSM ini dilombakan 5 bidang lomba (Fisika, Kimia, Biologi, Matematika dan Ekonomi) untuk tingkat Madrasah Aliyah dan 3 bidang lomba (Fisika, Biologi dan Matematika) untuk Madrasah Tsanawiyah. Pada KSM Provinsi MAN Demak mengirimkan 5 siswa yaitu Lailatul Aslamiyah (Fisika), Tsani Muftidar (Kimia) Ahmad Hasan As'ari (matematika) Vivi Novita Sari (ekonomi) dan Khoirun Nisa (biologi). Dari KSM ini 2 siswa MAN Demak, Lailatul Aslamiyah dan Khoirun Nisa dapat masuk ke tahap eksplorasi yang akhirnya membawa lailatul Aslamiyah memperoleh emas dan Khoirun Nisa memperoleh harapan 1. Melihat hasil fisika pada KSM Provinsi, Edy Suparso, M.Sc dan Fauzan, S.Pd selaku pembimbing bidang fisika memberikan bimbingan lebih intensif pada Lailatul Aslamiyah. Bimbingan diberikan baik teori maupun praktek.<sup>89</sup>

Sedangkan di tahun 2013 lalu, Dua siswa MAN Demak memperoleh medali dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan Ajang Kompetisi Seni Olahraga Madrasah (Aksioma) Tingkat Nasional 2013, belum lama ini. Acara tersebut digelar Kementerian Agama RI di Malang awal November lalu. Keduanya adalah Ahmad Hasan As'ari, siswa Kelas XII IPA 1 MAN Demak yang mendapat medali emas bidang Fisika. Kemudian Roikhatul Janah siswi kelas XII IPS 4 meraih medali perunggu bidang ilmu Geografi.<sup>90</sup>

Bukti dari pendekatan persuasif yang lain adalah dalam hal kelulusan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak selalu lulus 100 persen. Selain angka kelulusan yang mencapai 100 persen, sejumlah siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak yang baru lulus, kini diterima sejumlah perguruan tinggi melalui SNMPTN. Kenyataan tersebut membuat Kepala MAN Demak, Drs H Mohamad Sholeh MAg merasa bangga. Menurutnya selama ini angka kelulusan sekolahnya selalu mencapai 100 persen. Dan, sebagian besar mendapat nilai memuaskan. "Karena keberhasilan ini menunjukkan kerja keras kami dalam upaya mendidik siswa agar cerdas dan pandai terpenuhi," katanya didampingi Drs

---

<sup>89</sup> <http://mandemak.sch.id/web/berita/45-man-demak-raih-perak-dalam-ksm-nasional.html> di akses pada hari Ahad, 11 Juli 2015

<sup>90</sup> *Ibid*

Sya'roni, Waka Humas MAN Demak. Mohammad Sholeh<sup>91</sup> menambahkan, terdapat 27 siswa sekolahnya yang diterima perguruan tinggi lewat jalur SNMPTN dan jalur siswa berprestasi. 17 siswa diterima Undip, kemudian satu siswa di Universitas Brawijaya, enam siswa di Unnes dan tiga siswa di Politeknik dan Politekes Semarang. “Ada yang diterima pada konsentrasi ilmu hukum, sejarah, agroekoteknologi, bahasa dan sastra, kimia, psikologi, biologi, kesehatan, teknik dan peternakan,” katanya. (H1-72).<sup>92</sup>

Disamping itu, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak adalah satu-satunya MA Negeri di antara 67 MA yang ada di Kabupaten Demak. Pada awal berdirinya MAN Demak merupakan penerusan dari Madrasah Aliyah Islamic Centre yang terletak di komplek Islamic Centre Jalan Diponegoro Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak tepatnya di sebelah selatan Rumah sakit Islam Nahdlotul Ulama (RSI NU) Demak. MA Islamic Centre didirikan tahun 1987 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islamic Centre Sultan Fattah. Setelah melalui proses panjang, MA Islamic Centre Demak akhirnya berubah status menjadi MA Negeri Demak sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor: 51.5 Tahun 1995 tanggal 25 November 1995 dan diresmikan oleh Bupati Demak H. Sukarlan pada tanggal 12 Januari 1996.<sup>93</sup>

Saat ini MAN Demak telah memiliki 30 lokal kelas dengan ditunjang 10 ruang laboratorium dan 10 ruang pendukung lainnya, menempati lokal baru di depan Rumah sakit Islam NU tepatnya di Jl. Diponegoro no 27 Demak. Sejak penegeriannya MAN Demak telah mengalami 4 kali pergantian Kepala Madrasah yaitu Drs. H. Mohammad Sholeh (1995 - 2000), Drs. H. Munawar (2000 - 2005), Dra. Hj. Zulaikhah MT, M.Pd.I (2005 - 2010) dan kembali lagi dikepalai oleh Drs. H. Mohamad Sholeh, M.Ag (2010 - sekarang). Sedangkan ketua Bp3 atau sekarang yang dikenal dengan nama komite madrasah, MAN Demak telah

---

<sup>91</sup> Muhammad Sholeh adalah kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak

<sup>92</sup> <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2013/05/30/226166/27-Siswa-MAN-Demak-Lolos-SNMPTN> di akses pada hari Ahad, 11 Juli 2015

<sup>93</sup> <http://mandemak.sch.id/web/> di akses pada hari Ahad, 11 Juli 2015

mengalami 3 kali pergantian ketua komite yaitu, H. Mulyadi BA (1995 - 2001), KH. Rosyid (2001 - 2006) dan KH. Umar Kholil (2006 - sekarang).<sup>94</sup>

Dari latar belakang di atas yakni dalam kasus-kasus yang terjadi di kalangan pelajar bisa diubah dengan menggunakan pendekatan persuasif, disinilah peran Madrasah yang bercirikan Islam dengan memadukan perkembangan teknologi dan informasi ini senantiasa menjadi incaran bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anak-anaknya. Madrasah mengantarkan peserta didik untuk tetap memiliki ketaqwaan kepada Allah Swt, bermoral dan berintegritas tinggi, serta menguasai ilmu pengetahuan. Sebab madrasah senantiasa mengintegrasikan agama dan ilmu pengetahuan. maka menjadi penting untuk mengangkat permasalahan ini, sehingga akan mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan persuasif yang dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Berdasarkan kenyataan itulah, penulis tertarik untuk mendalami lebih lanjut tentang proses pembelajaran Aqidah Akhlaq yang menggunakan pendekatan persuasif sehingga menghasilkan *out put* seperti yang disebutkan di atas. Dalam hal ini peneliti mengangkat judul; **“IMPLEMENTASI PENDEKATAN PERSUASIF DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN DEMAK”**

---

<sup>94</sup> *Ibid*

## B. Fokus penelitian

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Spradley menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.<sup>95</sup>

Fokus penelitian yang dimaksud dalam penelitian<sup>96</sup> kualitatif adalah gejala suatu objek itu bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan pada variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial hanya berdasarkan pada variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial ini di dalam kelas adalah ruang kelas, guru-murid, serta aktivitas proses belajar mengajar.<sup>97</sup> Maka dalam penelitian ini yang menjadi sorotan adalah:

a. Tempat (*place*)

Tempat penelitian ini terletak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak

b. Pelaku (*actor*)

Pelaku yang paling utama ialah kepala sekolah, guru dan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak

c. Aktivitas (*activity*)

Adapun yang menjadi sorotan dalam penelitian ini adalah aktivitas internalisasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan persuasif di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak.

## C. Rumusan Masalah

Dilihat dari Fokus Masalah di atas, Penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

---

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 286.

<sup>96</sup> Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 1

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 285.

1. Bagaimana Implementasi pendekatan persuasif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Demak?
2. Bagaimana langkah-langkah pendekatan persuasif untuk meningkatkan kedisiplinan Belajar peserta didik dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Demak?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam mengimplementasikan pendekatan persuasif untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Demak?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Perumusan Masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui implementasi pendekatan persuasif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik MAN Demak
2. Untuk mengetahui langkah-langkah pendekatan persuasif dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Demak
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat serta faktor-faktor pendukung dalam melakukan pendekatan persuasif untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Demak.

#### **E. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian yang di harapkan sebagai berikut :

##### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang meningkatkan pemahaman materi Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak

##### **2. Secara praktis**

Manfaat penelitian yang di harapkan sebagai berikut :

##### **a. Bagi peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak**

1. Kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran Akidah-Akhlak dapat dicapai

2. Hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak dalam pemahaman materi Akidah-Akhlak dengan Pendekatan Persuasif untuk meningkatkan pemahaman materi Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak Menggunakan pendekatan persuasif dalam meningkatkan kedisiplinan Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak.

b. Bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak

1. Adanya inovasi dalam penggunaan pendekatan persuasif untuk meningkatkan kedisiplinan Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak
2. Untuk memudahkan Guru PAI dalam penggunaan pendekatan persuasif dalam meningkatkan pemahaman materi Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak
3. Untuk mencapai satu tujuan yang diinginkan sesama guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak.